



## Pengaruh *Massage Counter Pressure* Terhadap Lama Kala 1 Fase Aktif Persalinan Normal

Yussie Ater Merry<sup>1</sup>, Mardiani Bebasari<sup>2</sup>, Olana Rahma Ridanta<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Padang, yussieaterm@gmail.com

<sup>2</sup> Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Padang, mardiani\_pdg@yahoo.com

<sup>3</sup> Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Padang, olanarahmar@gmail.com

Corresponding Author: yussieaterm@gmail.com

### ABSTRAK

**Kata kunci:**  
*Massage Counter Pressure,*  
**Lama Kala 1 Fase Aktif**

Kelancaran persalinan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya faktor psikologis yaitu kecemasan dan nyeri saat kontraksi uterus. Nyeri fisiologis dan kecemasan ibu bersalin yang tidak ditangani dengan baik dapat mengakibatkan persalinan lama, asfiksia serta berujung terhadap kematian ibu dan bayi. *Massage counter pressure* merupakan salah satu metode non farmakologis yang digunakan untuk menanganani nyeri dan kecemasan dalam persalinan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *massage counter pressure* terhadap lama kala 1 fase aktif persalinan normal. Jenis penelitian adalah Pre Eksperimen, rancangan penelitian Static Group Comparison. Dilakukan di PMB Halimatun Sakdiah, Amd.Keb dan Bidan Praktek Bersama Kurao Kota Padang, tanggal 23 Januari – 01 Maret 2018. Sampel diambil secara Accidental Sampling pada ibu bersalin kala 1 fase aktif sebanyak 32 orang: 16 orang perlakuan dan 16 orang kontrol. Pengambilan data menggunakan lembar penilaian. Analisis data secara univariat dan bivariate menggunakan uji statistik T tidak berpasangan. Hasil penelitian didapatkan rerata lama kala 1 fase aktif kelompok perlakuan 141.25 menit, kontrol 195.94 menit. Sedangkan perbedaan rerata adalah 54.688 menit. Uji bivariat didapat p value = 0.039, terdapat pengaruh *massage counter pressure* terhadap lama kala 1 fase aktif persalinan normal. Kesimpulan penelitian bahwa *massage counter pressure* terbukti mampu mempercepat kala 1 fase aktif persalinan normal. Diharapkan pemberian *massage* ini menjadi intervensi alternatif mempercepat persalinan normal.

### ABSTRACT

**Keywords:**

*The smoothness of labor can be influenced by various factors, including psychological factors, namely anxiety and pain during uterine contractions. Physiological pain and maternal anxiety that are not handled properly can lead to prolonged labor, asphyxia and lead to maternal and infant mortality. Massage counter pressure is a non-*

*pharmacological method used to treat pain and anxiety during childbirth. The aim of the study was to determine the effect of counter pressure massage on the duration of the 1 active phase of normal labor. This research method is pre experiment with static group comparison design. Research conducted in PMB Halimatun Sakdiah, Amd.Keb and Midwife Practice Together Kurao Padang City on 23 January – 01 March 2018. The Samples were taken by Accidental Sampling on the active maternal mother of 1 phase. The number of sample are 32 people, 16 in the control group and 16 in the treatment group. Statistical test using univariate and bivariate data analysis with Unpaired T Test. The results of the research obtained the average duration of 1 active phase in the the treatment group 141.25 minutes and control group 195.94 minutes then the average the difference of the mean was 54.688 minutes. From the statistical test obtained p value = 0.039 indicate the influence of massage counter pressure on the duration of stage 1st active phase of normal labor. The conclusion of this research massage counter pressure technique proved able to accerelate long time of 1st active phase of normal labor. Expected massage counter pressure will be an alternative intervention in acelerating the stage of 1st active phase of normal labor.*

## PENDAHULUAN

Persalinan adalah pengalaman emosional yang melibatkan mekanisme fisiologis dan psikologis. Kelancaran persalinan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya faktor psikologis yaitu kecemasan dan kesakitan saat kontraksi uterus. Beberapa penelitian mengaitkan persalinan lama dapat disebabkan faktor psikologis, seperti kekhawatiran, stres, atau ketakutan yang dapat melemahkan kontraksi uterus<sup>1</sup>. Nyeri fisiologis dan kecemasan ibu saat bersalin yang tidak ditangani dengan baik dapat mengakibatkan persalinan lama pada ibu dan asfiksia pada bayi serta berujung terhadap kematian ibu dan bayi<sup>2</sup>.

The World Health Organization (WHO) memperkirakan 303.000 kematian ibu secara global pada tahun 2015, yang mana 99% terjadi di negara berpenghasilan rendah. Sekitar 8% dari semua wanita yang melahirkan mengalami persalinan lama. Persalinan lama juga dikaitkan dengan nyeri persalinan yang lebih buruk dari yang diperkirakan<sup>3</sup>. Penyebab utama persalinan lama bisa karena masalah yang berhubungan dengan kontraksi panggul, janin dan rahim<sup>4</sup>.

Selain berdampak buruk terhadap ibu, persalinan lama juga menimbulkan asfiksia terhadap bayi. Angka kejadian asfiksia perinatal di negara maju adalah 2 per 1000 kelahiran hidup, tetapi angka ini 10 kali lebih besar di negara berkembang yang tidak memiliki akses yang memadai terhadap perawatan ibu dan bayi. Dari neonatus yang mengalami asfiksia, 15-20% akan meninggal pada periode neonatus dan sekitar 25% yang selamat akan mengalami defisit neurologis permanen. Asfiksia perinatal adalah salah satu dari tiga penyebab umum kematian balita (11%)<sup>5</sup>.

Metode non farmakologis dapat digunakan untuk menanganani nyeri dan kecemasan dalam persalinan, sekaligus mengurangi intervensi medis pada ibu. Metode ini memanfaatkan neurofisiologis dan mekanisme hormon endokrin ibu selama persalinan<sup>6</sup>. Salah satu metode yang digunakan yaitu massage counter pressure.

Metode penghilang nyeri fisiologis yang ideal harus aman, efektif, tepat waktu, efisien, berpusat pada perempuan dan idealnya tidak boleh mengganggu persalinan dan mobilitas wanita<sup>1</sup>. Pada penelitian sebelumnya peneliti menggunakan *massage counter pressure* yang merupakan *massage* tekanan kuat di daerah panggul untuk melihat dampaknya pada nyeri persalinan<sup>7</sup>. Selain itu terdapat penelitian yang mengkaji manfaat asuhan *counter pressure* dalam mempercepat persalinan Kala II<sup>8</sup>. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode yang sama yaitu *massage counter*

*pressure* namun mengkaji dampaknya terhadap lama persalinan kala I fase aktif. Diharapkan penelitian ini dapat membantu mengurangi nyeri dan kecemasan ibu sehingga memperpendek proses persalinan kala I fase aktif baik pada ibu primipara maupun multipara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *massage counter pressure* terhadap lama kala I fase aktif persalinan normal di PMB Halimatun Sakdiah, Amd. Keb dan Bidan Praktek Bersama Kurao Kota Padang Tahun 2018. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai sumber informasi kepada pemberi layanan kesehatan ibu bersalin dan masyarakat tentang metode efektif yang dapat digunakan untuk membantu ibu melewati persalinan dengan nyaman dan mempercepat persalinannya. Terdapat perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya, yaitu perbedaan metode penelitian terhadap sampel yang digunakan. Peneliti melakukan *matching* terhadap karakteristik paritas dan pembukaan responden saat diberi perlakuan *massage counter pressure* pada kelompok perlakuan maupun kontrol. Sehingga antara kedua kelompok memiliki kesamaan dalam hal paritas dan pembukaan serviks.

## METODE

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimen* dengan rancangan penelitian yaitu "*Static Group Comparison*". Bahan yang digunakan adalah bahan yang dibutuhkan untuk pemeriksaan pembukaan serviks berupa: *handsocon steril*, kapas cebok serta *oil* untuk melakukan *massase*. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data responden, berupa lembar observasi pemberian *massage counter pressure*, partograf. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin Kala I fase aktif normal di PMB Halimatun Sakdiah, Amd. Keb dan Bidan Praktek Bersama Kurao Kota Padang pada tanggal 23 Januari 2018 – 01 Maret 2018. Teknik pengambilan sampel dengan cara *Accidental Sampling*. Pengambilan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus penelitian eksperimen sederhana (rumus federer):

$$(t) (n-1) \geq 15$$

$$n \geq 16$$

Keterangan :

t= Jumlah perlakuan

n = Besar sampel

Jumlah sampel sebanyak 32 orang yang terdiri dari 16 orang kelompok perlakuan yang diberi *massage counter pressure* di PMB Halimatun Sakdiah, Amd. Keb. dan 16 orang kelompok kontrol, yang tidak diberi *massage counter pressure* di Bidan Praktek Bersama Kurao Kota Padang. Kedua kelompok ini tetap dilakukan observasi terhadap pembukaan serviks dan lama kala I fase aktif melalui pemantauan dengan partograf. Antara kelompok perlakuan dan kontrol dilakukan *matching*. Adapun kriteria inklusi pada kelompok perlakuan dan kontrol adalah Ibu kala I fase aktif persalinan normal (pembukaan serviks  $\geq 4$  cm). *Matching* antara kelompok perlakuan dan kontrol dalam hal paritas dan pembukaan serviks. Artinya, antara kedua kelompok memiliki paritas, besar pembukaan serviks yang sama saat pertama kali dilakukan *massage counter pressure* pada kelompok perlakuan.

Adapun cara pengumpulan pada kelompok perlakuan adalah sebagai berikut:  
1. Memberikan *informant consent* kepada responden yang bersedia menjadi sampel. 2. Menetapkan responden sebagai kelompok perlakuan yaitu menetapkan paritas, pembukaan serviks ( $\geq 4$  cm). 3. Mengoleskan *oil* dan melakukan penekanan dengan pangkal atau kepala salah satu telapak tangan secara terus menerus saat adanya kontraksi sampai kontraksi hilang. Penekanan dilakukan di tulang sacrum daerah torakal 10-11-12 sampai lumbal 1 selama 20 menit/jam. Penekanan dilakukan sampai pembukaan lengkap oleh peneliti dibantu oleh seorang enumerator yaitu bidan Halimatun Sakdiah, Amd. Keb yang mendampingi peneliti dalam melakukan *massage counter pressure*. 4. Mengobservasi berapa lama kala I fase aktif persalinan normal dari awal dilakukan *massage* (pembukaan  $\geq 4$  cm) sampai pembukaan lengkap dan frekuensi dilakukannya *massage*. Sedangkan cara pengumpulan pada kelompok kontrol adalah: 1. Memberikan *informant consent* kepada responden yang bersedia menjadi sampel. 2. Menetapkan responden sebagai kelompok kontrol dan memilah responden sesuai dengan paritas dan pembukaan serviks pada kelompok perlakuan. 3. Tidak melakukan *massage counter pressure* pada responden, namun tetap melakukan pemantauan

pembukaan serviks mulai ditetapkan sebagai kontrol (pembukaan  $\geq 4$  cm) sampai pembukaan lengkap melalui partograf.

Analisa data yang digunakan yaitu analisa univariat berupa rerata, standar deviasi, nilai minimum maksimum. Berdasarkan uji prasyarat analisis data menggunakan *Saphiro Wilk* terhadap variabel lama persalinan Kala I fase aktif pada kelompok perlakuan didapatkan nilai  $p = 0,428$  ( $p > 0,05$ ) dan kelompok kontrol,  $p = 0,558$  ( $p > 0,005$ ). Dari hasil di atas diketahui data berdistribusi normal. Kemudian dilakukan analisa bivariat dengan menggunakan uji T Tidak Berpasangan dengan kemaknaan  $p < 0,05$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Karakteristik Responden

Tabel 1.  
 Karakteristik Responden

Karakteristik	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
<b>Umur</b>				
20 – 35	16	100	15	93,8
> 36	0	0	1	6,2
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100</b>	<b>16</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan</b>				
Pendidikan Rendah	2	12,5	3	18,8
Pendidikan Tinggi	14	87,5	13	81,2
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100</b>	<b>16</b>	<b>100</b>
<b>Paritas</b>				
P0	6	37,5	6	37,5
P1	4	25,0	4	25,0
P2	4	35,0	4	35,0
P3	2	12,5	2	12,5
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100</b>	<b>16</b>	<b>100</b>
<b>Pembukaan Serviks (Mulai Observasi)</b>				
4 cm				
5 cm				
6 cm	7	43,8	7	43,8
8 cm	3	18,8	3	18,8
	4	25,0	4	25,0
	2	12,5	2	12,5
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100</b>	<b>16</b>	<b>100</b>
<b>Lama Kala 1 Fase Aktif</b>				
00 – 60 menit				
61 – 120 menit	2	25	0	0
121 – 180 menit	7	12,5	3	18,8
181 – 240 menit	2	43,8	5	31,2
241 – 300 menit	4	12,5	1	6,2

301 – 360 menit	1 0	6,2 0	6 1	37,5 6,2
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100</b>	<b>16</b>	<b>100</b>
<b>Jumlah Counter pressure pada Kelompok Perlakuan</b>				
10 – 20 Kali	9	56,3	-	-
21 – 30 Kali	3	18,8	-	-
31 – 40 Kali	3	18,8	-	-
41 – 50 Kali	1	6,3	-	-
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat hasil pengamatan pada 32 responden yang terdiri dari 16 orang kelompok perlakuan dan 16 orang kontrol. Ditemukan; kategori kelompok umur 20-35 tahun sebanyak 100% pada kelompok perlakuan dan sebagian besar (93,8%) kelompok kontrol. Tingkat pendidikan tinggi ditemukan pada sebagian besar kelompok perlakuan (87,5%) dan kontrol (81,2%). Terhadap kedua kelompok dilakukan *matching* terhadap paritas dan pembukaan serviks, ditemukan pada kedua kelompok kurang dari separuh (37,5%) memiliki paritas 0. Ditemukan pada pembukaan serviks 4 cm, hampir separuh (43,8%) kelompok perlakuan diberi *massage counter pressure* dan observasi lama Kala I fase aktif, sedangkan kelompok kontrol dimulai diobservasi lama kala I fase aktif saat pembukaan serviks 4 cm sampai lengkap dengan menggunakan partograf. Kurang dari separuh responden kelompok perlakuan (43,8%) lama kala I fase aktif selama 61-120 menit sedangkan kelompok kontrol kurang dari separuh (37,5%) selama 241-300 menit. Dari 16 responden kelompok perlakuan ditemukan lebih dari separuh (56,3 %) diberikan *counter pressure* sebanyak 10 – 20 kali dari awal observasi kala I fase aktif sampai pembukaan lengkap.

### Rerata Lama Kala 1 Fase Aktif Persalinan Normal Pada Kelompok Perlakuan dan Kontrol

Tabel 2.  
 Rerata Lama Kala 1 Fase Aktif Persalinan Normal  
 Pada Kelompok Perlakuan dan Kontrol Tahun 2018

Lama Persalinan	Rerata	N	SD	Min-Max
Kelompok Perlakuan (diberi <i>massage counter pressure</i> )	141,25 menit	16	68,617	45-270 menit
Kelompok Kontrol (tanpa <i>massage counter pressure</i> )	195,94 menit	16	74,682	75 – 330 menit

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa rerata lama kala 1 fase aktif persalinan normal pada kelompok perlakuan (141.25 menit) lebih cepat dibandingkan dengan kelompok kontrol (195,94) menit. Sedangkan nilai minimum lama persalinan kala I fase aktif pada kelompok perlakuan juga lebih cepat (45 menit) dibandingkan kelompok kontrol (75 menit).

### Pengaruh *Massage Counter pressure* Terhadap Lama Kala 1 Fase Aktif Persalinan Normal di PMB Halimatun Sakdiah, Amd.Keb dan Bidan Praktek Bersama Kurao Kota Padang Tahun 2018

Tabel 3.  
Pengaruh *Massage counter pressure* Terhadap  
Lama Kala I Fase Aktif Persalinan pada Kelompok Perlakuan dan Kontrol  
Tahun 2018

Lama Persalinan	Differences	95% Confidence Interval of The Difference		t	df	p value
		Upper	Lower			
Kelompok Perlakuan - Kelompok Kontrol	54,688 menit	106,469	2,906	2,157	30	0,039

Berdasarkan tabel 3. didapatkan selisih rata – rata (*difference*) lama kala I fase aktif persalinan normal pada kelompok perlakuan dan kontrol di PMB Halimatun Sakdiah, Amd. Keb serta Bidan Praktek Bersama Kurao Kota Padang Tahun 2018 adalah 54,688 menit. Didapatkan *p value* 0,039 ( $p < 0,05$ ) dengan *Confidence Interval* (2,906 – 106,469) yang berarti terdapat pengaruh pemberian *massage counter pressure* terhadap lama kala I fase aktif persalinan normal.

## Pembahasan

### Pengaruh *Massage Counter pressure* Terhadap Lama Kala I Fase Aktif Persalinan Normal di PMB Halimatun Sakdiah, Amd.Keb dan Bidan Praktek Bersama Kurao Kota Padang Tahun 2018

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan terdapat perbedaan lama kala I fase aktif antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Didapatkan perbedaan rerata lama kala I fase aktif antara kelompok perlakuan dan kontrol adalah 54.688 menit dengan *p value* 0.039 ( $p < 0,05$ ), yang berarti bahwa terdapat pengaruh *massage counter pressure* terhadap lama kala I fase aktif persalinan normal di PMB Halimatun Sakdiah, Amd.Keb dan Bidan Praktek Bersama Kurao Kota Padang Tahun 2018. Ibu bersalin yang diberi *massage counter pressure* mengalami kala I fase aktif yang lebih cepat dari pada kelompok kontrol yang tidak diberi *massage counter pressure*.

Penelitian lain berjudul Pengaruh *Massage Counter Pressure* Terhadap Adaptasi Nyeri Persalinan Kala I dan Kecepatan Pembukaan Pada Ibu Bersalin yang membandingkan penelitian antara kelompok perlakuan dan kontrol terhadap kecepatan pembukaan serviks. Didapatkan perbedaan rerata kecepatan pembukaan serviks antara kelompok perlakuan dan kontrol adalah 311,750 menit. Hasil uji t data tidak berpasangan ditemukan *p value* = 0,000 ( $p < 0,005$ ), berarti terdapat perbedaan yang signifikan pengukuran kecepatan pembukaan pada kelompok perlakuan dan kontrol<sup>9</sup>.

Jika dibandingkan antara penelitian ini dengan penelitian yang berjudul Pengaruh *Massage Counter Pressure* Terhadap Adaptasi Nyeri Persalinan Kala I dan Kecepatan Pembukaan Pada Ibu Bersalin<sup>9</sup>, terdapat kesamaan sampel yang digunakan yaitu ibu bersalin normal. Namun, pada penelitian ini peneliti lebih menspesifikasikan sampel dengan melakukan *matching* terhadap karakteristik paritas dan pembukaan serviks responden saat diberi *massage counter pressure* pada kelompok perlakuan maupun kontrol (tidak diberi *massage counter pressure*). Antara kedua kelompok memiliki kesamaan dalam hal paritas dan pembukaan serviks. Hal ini bertujuan untuk mengurangi bias yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

*Massage counter pressure* merupakan salah satu teknik aplikasi teori *gate-control*, dengan menggunakan teknik pijat yang dapat meredakan nyeri dengan menghambat sinyal nyeri, meningkatkan aliran darah dan oksigenasi ke seluruh jaringan<sup>10</sup>. *Massage* yang diberikan kepada ibu bersalin selama dua puluh menit/ jam setiap kontraksi akan membuat ibu lebih terbebas dari rasa sakit<sup>11</sup>. *Massage* tersebut akan merangsang tubuh untuk melepaskan endorfin yang berfungsi sebagai pereda rasa sakit dan menciptakan perasaan nyaman serta ibu merasa lebih segar, rileks, dan nyaman dalam persalinan<sup>12</sup>.

*Massage* memberi *impuls neurotransmitter* ke sistem *limbic*, diteruskan ke amigdala, hipotalamus kemudian disampaikan ke hipofisis anterior. Dengan *massage* ini membuat hipofisis anterior memproduksi senyawa *endorphin dalam jumlah yang lebih meningkat*. *Endorphin selain membantu* mengurangi nyeri persalinan, ia juga meningkatkan kerja oksitosin endogen dalam membantu merangsang kontraksi miomerium pada proses pembukaan serviks<sup>13</sup>. Hal ini yang menyebabkan kala I fase aktif menjadi lebih pendek.

Di sisi lain, pada kelompok yang tidak dilakukan *massage counter pressure*, kontraksi sepanjang kala I yang dirasakan ibu menimbulkan nyeri, kelelahan sebagai akibat respon emosional seperti kecemasan dan ketegangan yang dialami ibu. Beberapa penelitian mengaitkan persalinan lama dapat disebabkan faktor psikologis, seperti kekhawatiran, stres, atau ketakutan yang dapat melemahkan kontraksi uterus. Nyeri persalinan yang lama menyebabkan hiperventilasi, berdampak terhadap peningkatan tekanan karbondioksida (CO<sub>2</sub>) ibu, yang dapat mengakibatkan detak jantung janin melambat. Selain itu, respon terhadap nyeri merangsang peningkatan katekolamin yang menyebabkan gangguan pada kontraksi uterus berupa kontraksi menjadi tidak teratur / tidak adekuat disebut inersia uteri yang merupakan penyebab persalinan lama<sup>12</sup>.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori, peneliti menyimpulkan bahwa pemberian *massage counter pressure* dapat mempercepat kala I fase aktif persalinan normal, disebabkan *massage* meningkatkan dan membuat kontraksi uterus menjadi adekuat serta mengurangi nyeri persalinan, ketakutan, kelelahan yang dialami ibu selama persalinan. Pemberian *massage* yang benar dapat diajarkan kepada ibu, keluarga terutama yang akan mendampingi ibu selama persalinan kala I. Selain itu, teknik mengurangi nyeri saat persalinan perlu diajarkan kepada ibu dan keluarga di saat kunjungan ante natal care sehingga ibu dan keluarga dapat mempersiapkan diri dan persalinan dengan baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *massage counter pressure* terhadap lama kala I fase aktif persalinan normal di PMB Halimatun Sakdiah, Amd.Keb dan Bidan Praktek Bersama Kurao Kota Padang Tahun 2018 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rerata lama kala I fase aktif persalinan normal pada kelompok perlakuan di PMB Halimatun Sakdiah, Amd.Keb Kota Padang Tahun 2018 adalah 141.25 menit.
2. Rerata lama kala I fase aktif persalinan normal pada kelompok kontrol di Bidan Praktek Bersama Kurao Kota Padang Tahun 2018 adalah 195.94 menit.
3. Terdapat pengaruh *massage counter pressure* terhadap lama kala I fase aktif persalinan normal di PMB Halimatun Sakdiah, Amd.Keb dan Bidan Praktek Bersama Kurao Kota Padang Tahun 2018

Diharapkan tenaga medis dapat melakukan *massage counter pressure* dalam membantu ibu melewati proses persalinan normal. Perlu mengajarkan kepada ibu dan keluarga terutama pendamping persalinan tentang *massage counter pressure* saat kunjungan *ante natal care*. Hal ini bertujuan agar ibu dapat mempersiapkan diri dan persalinan dengan nyaman dan rileks serta dapat mencegah kemungkinan terjadinya persalinan lama dan gawat janin. Pada penelitian ini perlakuan yang digunakan hanya satu yaitu *massage counter pressure*. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya dapat mengaplikasikan beberapa intervensi lainnya, seperti relaksasi nafas dalam, pemberian aromaterapi dan teknik *massage* lainnya dalam membantu proses persalinan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ini peneliti tujukan kepada:

1. Bidan Halimatun Sakdiah, Amd.Keb
  2. Bidan Praktek Bersama Kurao Padang
- yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian ditempatnya

## DAFTAR PUSTAKA

1. American A. P. *Prolonged Labor: Failure To Progress*. Retrieved Juni 20, 2018, from American Pregnancy Association: (internet). 2017; <https://americanpregnancy.org/healthy-pregnancy/labor-and-birth/prolonged-labor-9140/>
2. Nisa, S. M., Respati, S. H., & Murti, B. (2018). Psychosocial Factors Associated with Anxiety and Delivery Pain. *Journal of Maternal and Child Health*. 2018. 44-58.
3. Nystedt, A., & Hildingsson, I. Diverse definitions of prolonged labour and its consequences with sometimes subsequent inappropriate treatment. *BMC Pregnancy and Childbirth*. 2014. volume 14.
4. Zagami, S. E., Golmakani, N., Saadatjoo, S. A.-R., Ghomian, N., & Baghbani, B. The Shape of Uterine Contractions and Labor Progress in the Spontaneous Active Labor. *Iran J Med Sci*. 2015. Vol 40 No 2. 98-103.
5. Gebregziabher, G. T., Hadgu, F. B., & Abebe, H. T. . Prevalence and Associated Factors of Perinatal Asphyxia in Neonates Admitted to Ayder Comprehensive Specialized Hospital, Northern Ethiopia: A Cross-Sectional Study. *Int J. pediatr*. 2020.
6. Bonapace, J., Gagné, G.-P., Chaillet, N., Gagnon, R., Hébert, E., & Buckley, S. (2018). - Physiologic Basis of Pain in Labour and Delivery: An Evidence-Based Approach to its Management. *SOGC Clinical Practice Active Guideline Volume 40, Issue*. 2018. P227-245, 227-245.
7. Rilyani, L. A., & Wiagi. Pengaruh Counter Pressure Terhadap Skala Nyeri Persalinan Di Rumah Sakit Daerah May Jend.Hm. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Holistik (The Journal of Holistic Healthcare)*. 2017. Volume 11, No.4, 257-264.
8. Munafiah, D., Hi, S. U., & Wahab. Manfaat Asuhan Counter Pressure dalam Mempercepat Persalinan Kala II . *Jurnal Smart Kebidanan*. 2018
9. Nadia, & Endarti, A. T. (2016). Pengaruh *Massage* Counter-Pressure Terhadap Adaptasi Nyeri Persalinan Kala 1 dan Kecepatan Pembukaan Pada Ibu Bersalin. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(2).
10. Kurniarum, A. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan . 2016
11. Lawdermilk, D. L., Perry, S., & Cashion, K. *Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Salemba Medika. 2018
12. Bobak, L. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.2011
13. Simkin, P. *The Labor Progress Handbook: Early Intervention to Prevent and Treat Dystocia*. Wiley-Blacwel, United. United States: Wiley-Blacwel. 2011
14. Maryunani, Anik, dkk. *Asuhan Kegawatdaruratan Maternal & Neonatal*. Jakarta: Trans Info Media. 2013.
15. Shofia Ilmiah, Widia. *Buku Ajar Asuhan Persalinan Normal*. Yogyakarta : Nuha Medika :2015
16. Jannah, Nurul. *Askeb II: Persalihan Berbasis Kompetensi*. Jakarta : EGC. 2014.